



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Waktu Penelitian

1. Objek Penelitian

Definisi objek penelitian yaitu suatu objek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu untuk penelitian dan menarik kesimpulan. Objek penelitian ini dilaksanakan pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada Oktober 2025 – April 2026.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Digunakan untuk mengetahui dan membandingkan kondisi kinerja keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2022 sampai dengan 2024 yang diperoleh dari laman resmi. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder data yang dapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan. (Meilan Agu, *et al* 2015).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada subsektor Barang Rumah Tangga dan Makanan & Minuman yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk. Kajian pustaka dari jurnal dan penelitian terdahulu yang membahas tentang *Net Profit Margin*, Struktur Modal, dan kinerja keuangan akan digunakan untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan dari PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk periode 2022-2024

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Dalam penelitian ini sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu mengambil keseluruhan data populasi.



D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2017) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Adapun data yang digunakan adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) untuk periode 2022–2024, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

E. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian Mubarak, (2022) analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala sesuai dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan cara menganalisis data laporan keuangan perusahaan kemudian ditabulasi sehingga dapat diketahui apakah kategori perusahaan tersebut sehat atau tidak.

2. Analisis Rasio

- a. Pengumpulan data berupa laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Indonesia (BEI) untuk periode 2022–2024. Data yang dikumpulkan meliputi laporan laba rugi dan neraca yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan yang relevan.

- b. Menghitung rasio keuangan seperti *Net Profit Margin (NPM)* yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih, Struktur Modal yang dianalisis menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai indikator perbandingan antara total utang dengan ekuitas perusahaan.
- c. Menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan kedua Perusahaan untuk mengetahui perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan lebih baik berdasarkan efisiensi laba bersih dan struktur modal yang lebih sehat.